

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs****MATA PELAJARAN : SENI RUPA****A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Di akhir fase D, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ekspresi kreatif dengan rinci, ditandai penguasaan ruang, proporsi dan gestur, baik secara mandiri dan/atau berkelompok. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi peserta didik telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat menyampaikan pesan lisan atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatannya terhadap karya seni rupa tersebut.

B. RASIONAL ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN FASE D

Modul ajar dimulai dari analisa dan penerapan unsur rupa dan prinsip seni rupa dalam karya seni atau benda sehari-hari. Siswa mengamati dan menganalisa nilai dan fungsi seni rupa sebagai bagian penting kehidupan. Sebuah karya atau desain dapat memengaruhi emosi dan kualitas hidup manusia. Hasil pengamatan, analisa dan eksperimen siswa kemudian diterapkan dalam karya yang berdampak bagi dirinya atau bagi lingkungannya. Di akhir fase D, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ekspresi kreatif secara rinci, ditandai penguasaan ruang, proporsi dan gesture dalam bekerja mandiri dan/atau berkelompok. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi siswa telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati siswa. Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan pesan lisan atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatannya terhadap karya seni rupa tersebut.

FASE D BERDASARKAN ELEMEN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau empatinya secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur dan ruang. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan (Making/Creating)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu.
Merefleksikan (Reflecting)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengevaluasi dan menganalisa efektivitas pesan dan penggunaan medium

	sebuah karya pribadi maupun orang lain, serta menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni secara ekspresif, produktif, inventif dan inovatif. Peserta didik mampu menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna dan mengembangkan gagasan untuk memecahkan masalah, menjawab tantangan dan peluang yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu melihat hubungan dengan bidang eilmuan lainnya. Peserta didik mampu mencari alternatif alat, dan bahan untuk membuat karya, berdasarkan ketersediaan sumber daya di sekitarnya
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase D, peserta didik mampu membuat karya sendiri atas dasar perasaan, minat, dan sesuai akar budaya sehari-hari.

C. ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN FASE D. (KELAS 8) :

UNIT I:MENGGAMBAR	
Alur Pembelajaran	▪ Subunit1.1 berisi materi kegiatan menggambar perspektifdengan satu titik hilang sebagai pengenalan aspek ruang dalamgambar. ▪ Subunit1.2 berisi materi kegiatan menggambar perspektifdengan dua titik hilang, merupakan pendalaman materiperspektif satu titik hilang. ▪ Subunit1.3 berisi materi kegiatan menggambar dengan <i>Grid</i>merupakan kegiatan keterampilan menggambar menggunakanskala. ▪ Subunit1.4 berisi materi kegiatan menggambar ilustrasimerupakan kegiatan membuat gambar yang berfungsimenjelaskan atau menerangkan suatu teks, kejadian, naskah,dan lain-lain. ▪ Subunit1.5 berisi materi kegiatan melukis suasana, yaitukegiatan yang memberi pengalaman siswa untuk menuangkanide/gagasan dalam karya seni rupa dua dimensi tentang suatuobjek kondisi/peristiwa di sekitarnya dengan media yangdipilihnya

Alur dan Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Subunit 1.1: Menggambar Perspektif dengan Satu Titik Hilang 1.1.1. Peserta didik mampu memahami pengertian menggambar perspektif dengan satu titik hilang. 1.1.2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum perspektif. 1.1.3. Peserta didik mampu menentukan dan menggambar garis horizon beserta satu titik hilang. 1.1.4. Peserta didik mampu menggambar perspektif bangun dengan satu titik hilang. Subunit 1.2: Menggambar Perspektif dengan Dua Titik Hilang 1.2.1. Peserta didik mampu menggambar garis horizon pada bidang gambar. 1.2.2. Peserta didik mampu membuat dua titik hilang pada garis horizon. 1.2.3. Peserta didik mampu menggambar perspektif bangun majemuk dengan dua titik hilang. Subunit 1.3: Memperbesar Gambar dengan Skala (<i>Grid</i>) 1.3.1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian istilah <i>grid</i> dalam kegiatan memperbesar gambar. 1.3.2. Peserta didik mampu menjelaskan cara kerja <i>grid</i> dalam pembesaran gambar. 1.3.3. Peserta didik mampu memperbesar gambar (foto atau peta) dengan bantuan <i>grid</i>. Subunit 1.4: Menggambar Ilustrasi untuk Mata Pelajaran Lain 1.4.1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian menggambar ilustrasi 1.4.2. Peserta didik mampu menganalisis penekanan gambar ilustrasi adalah pada fungsi menerangkan. 1.4.3. Peserta didik mampu menggambar ilustrasi untuk mata pelajaran tertentu. Subunit 1.5: Melukis Suasana dengan Medium Pilihan 1.5.1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian melukis suasana. 1.5.2. Peserta didik mampu menyebutkan contoh lukisan suasana yang berkaitan dengan waktu. 1.5.3. Peserta didik mampu menganalisis contoh lukisan suasana yang berkaitan dengan peristiwa.
--	---

	1.5.4. Peserta didik mampu menganalisis contoh lukisan suasana yang berkaitan dengan tempat tertentu. 1.5.5. Peserta didik mampu melukis suasana lingkungan sekolah.
Perkiraan jumlah jam pelajaran	▪ Subunit 1(2 x 2 jam pelajaran) ▪ Subunit 2(2 x 2 jam pelajaran) ▪ Subunit 3 (2 x 2 jam pelajaran) ▪ Subunit 4 (2 x 2 jam pelajaran) ▪ Subunit 5 (2 x 2 jam pelajaran)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/Frasa kunci : Proyeksi sentral, bidang datar, garis horizon, titik hilang, garis proyeksi ▪ Topik/konten inti : Menggambar Perspektif dengan Satu Titik Hilang ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah menggambar perspektif dengan satu titik hilang sebagai pengenalan aspek ruang dalam gambar. ▪ Topik/konten inti : Menggambar Perspektif dengan Dua Titik Hilang ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah menggambar perspektif dengan dua titik hilang, merupakan pendalaman materi perspektif satu titik hilang. ▪ Topik/konten inti : Memperbesar Gambar dengan Skala (Grid) ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah menggambar dengan <i>Grid</i> merupakan kegiatan keterampilan menggambar menggunakan skala. ▪ Topik/konten inti : Menggambar Ilustrasi untuk Mata Pelajaran Lain ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah membuat gambar yang berfungsi menjelaskan atau menerangkan suatu teks, kejadian, naskah, dan lain-lain. ▪ Topik/konten inti : Melukis Suasana dengan Medium Pilihan ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah kegiatan yang memberi pengalaman siswa untuk menuangkan ide/gagasan dalam karya seni rupa dua dimensi tentang suatu objek kondisi/peristiwa di sekitarnya dengan media yang dipilihnya

Profil Pelajar Pancasila	▪ Pada akhir pembelajaran unit ini siswa mampu meningkatkan dimensi kemandirian lewat keberanian mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya, bernalar kritis melalui belajar hukum-hukum perspektif yang selalu harus dianalisis berdasar kaidah perspektif, dan kreatif melalui gagasan serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Dimensi bergotong royong diharapkan menjadi sikap keseharian bagi siswa sebagai kesadaran sebagai bagian dari masyarakat. Sikap tersebut dikembangkan pada kegiatan menggambar ilustrasi, dimana menggambar ilustrasi biasanya dilakukan untuk kepentingan pihak lain. Dalam konteks materi gambar ilustrasi di tunjukan untuk mata pelajaran lain yang dipilih sendiri oleh siswa. Dimensi berakhlak mulia (berakhlak kepada sesama) diharapkan tercermin dalam perilaku keseharian siswa baik kepada Guru maupun teman yang dikembangkan dalam kegiatan melukis suasana.
Glosarium	▪ Perspektif : menggambar berdasarkan kemampuan jarak pandang mata manusia. ▪ Garis horizon : garis mendatar sebagai tanda batas kemampuan pandang mata manusia. ▪ Titik hilang : titik lenyap, titik batas kemampuan pandang mata manusia yang berfungsi sebagai titik sentral. ▪ Garis proyeksi: garis bantu yang digunakan dalam menggambar perspektif dari objek ke titik sentral.
UNIT II: MENDESAIN	
Alur Pembelajaran	▪ Subunit2.1 berisi materi kegiatan membuat desain karya seni rupa dua dimensi untuk menyampaikan pesan tertentu yang berbentuk poster. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman kepada siswa tentang fungsi karya seni rupa di luar kepentingan seni rupa itu sendiri. ▪ Subunit2.2 berisi materi kegiatan mendesain menghias bidang dengan ragam hias daerah. Kegiatan ini bertujuan memberikan kesadaran keberadaan budaya seni rupa daerahnya yang bisa digunakan dalam desain karya seni rupa secara universal. ▪ Subunit2.3 berisi materi kegiatan membuat <i>mock up</i>, perancangan kemasan produk sederhana. Kegiatan ini bertujuan memberi keterampilan siswa tentang peran karya seni rupa dalam pembuatan kemasan produk di dunia industri.

Alur dan Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Subunit 2.1: Membuat Desain Poster 2.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian karya seni rupa dua dimensi poster. 2.1.2. Peserta didik mampu menjelaskan kriteria karya poster dapat disebut sebagai karya desain. 2.1.3. Peserta didik mampu menganalisis prinsip dalam poster. 2.1.4. Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur dalam poster. 2.1.5. Peserta didik mampu membuat desain poster untuk promosi tempat wisata di daerahnya. Subunit 2.2: Mendesain Ragam Hias Daerah 2.2.1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ragam hias daerahnya. 2.2.2. Peserta didik mampu memahami ragam hias sebagai kekayaan kebudayaan seni rupa daerah. 2.2.3. Peserta didik mampu membuat berbagai bidang beraturan. 2.2.4. Peserta didik mampu membuat desain hiasan dinding menggunakan pola bidang beraturan dan ragam hias daerah. Subunit 2.3: Membuat <i>Mock Up</i> 2.3.1. Peserta didik mampu mendefinisikan pengertian <i>mock up</i>. 2.3.2. Peserta didik mampu memahami fungsi <i>mock up</i>. 2.3.3. Peserta didik mampu mencari contoh kemasan tiga dimensi terbuat dari kertas keras (karton). 2.3.4. Peserta didik mampu meniru jaring-jaring kemasan tiga dimensi terbuat dari kertas keras. 2.3.5. Peserta didik mampu mereplikasi kemasan benda tiga dimensi terbuat dari kertas keras.
Perkiraan jumlah jam pelajaran	▪ Subunit 2.1 (6 jam pelajaran) ▪ Subunit 2.2 (6 jam pelajaran) ▪ Subunit 2.3 (6 jam pelajaran)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/Frasa kunci : kegiatan kreatif, kebaruan, bermanfaat, rencana, skema. ▪ Topik/konten inti : Membuat Desain Poster ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah membuat desain karya seni rupa dua dimensi untuk

	menyampaikan pesan tertentu yang berbentuk poster. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman kepada siswa tentang fungsi karya seni rupa di luar kepentingan seni rupa itu sendiri. ▪ Topik/konten inti : Mendesain Ragam Hias Daerah ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah mendesain menghias bidang dengan ragam hias daerah. Kegiatan ini bertujuan memberikan kesadaran keberadaan budaya seni rupa daerahnya yang bisa digunakan dalam desain karya seni rupa secara universal. ▪ Topik/konten inti : Membuat <i>Mock Up</i> ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah membuat <i>mock up</i>, perancangan kemasan produk sederhana. Kegiatan ini bertujuan memberi keterampilan siswa tentang peranan karya seni rupa dalam pembuatan kemasan produk dan dunia industri.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Pada akhir materi diharapkan siswa memiliki soft skills hasil dari keterlibatan dalam proses, seperti dimensi <i>mandiri</i> dan <i>kreatif</i> melalui latihan-latihan instruksional dari Guru. Selain itu, melalui pengalaman-pengalaman belajar berbasis kearifan lokal seperti menggunakan ragam-ragam hias daerah sebagai objek pembelajaran seni rupa, siswa akan menambah dimensi <i>akhlak pribadi</i>, serta <i>akhlak bernegara</i>. Melalui pembelajaran membuat <i>mock up</i> sebagai salah satu produk peradaban abad 21 kita diharapkan dapat memberikan nilai pada aspek dimensi <i>kebhinekaan global</i>. Pada akhirnya, setelah melewati berbagai pengalaman belajar siswa akan memiliki dimensi <i>bernalar kritis</i> atas karya teman-temannya maupun karya sendiri.
Glosarium	▪ Poster: karya seni rupa dua dimensi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan secara tersurat ▪ Divisualkan : dijadikan penampakan yang diamati dengan indera penglihatan ▪ Tersurat: disampaikan melalui kalimat atau tulisan ▪ Persuasif : kalimat ajakan ▪ Publikasi: disampaikan kepada masyarakat luas
UNIT III : APRESIASI	

Alur Pembelajaran	▪ Subunit 3.1 berisi materi kegiatan menyadari keberadaan, menghargai, mengenal dan melestarikan budaya seni rupa Nusantara berupa ragam hias. ▪ Subunit 3.2 berisi materi kegiatan membandingkan karya seni rupa 2 seniman Indonesia sebagai bentuk latihan mempelajari unsur dan prinsip seni rupa dari karya-karya seniman besar. ▪ Subunit 3.3 berisi materi kegiatan berlatih menerima pendapat, masukan dan kritik orang lain atas karyanya, dan berlatih menilai karya orang lain dengan pengetahuan yang telah diterimanya.
Alur dan Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Subunit 3.1: Apresiasi Ragam Hias Tradisional Nusantara 3.1.1. Peserta didik mampu memahami sejarah ragam hias tradisional Nusantara. 3.1.2. Peserta didik mampu mengidentifikasi ragam hias tradisional Nusantara sebagai budaya seni rupa Indonesia. 3.1.3. Peserta didik mampu mengidentifikasi motif-motif ragam hias tradisional Nusantara. 3.1.4. Peserta didik mampu mengapresiasi motif-motif ragam hias Nusantara sebagai warisan budaya seni rupa bangsa Indonesia. Subunit 3.2: Membandingkan 2 Karya Seni Rupa Seniman Indonesia 3.2.1. Peserta didik mampu menganalisis pembabagan sejarah seni rupa Indonesia Modern. 3.2.2. Peserta didik mampu menyebutkan tokoh-tokoh seni rupa modern. 3.2.3. Peserta didik mampu menyebutkan judul-judul karya seni rupa seniman Indonesia. 3.2.4. Peserta didik mampu menganalisis proses tahapan penciptaan karya seni rupa. 3.2.5. Peserta didik mampu menganalisis perbedaan karya seni rupa 2 seniman Indonesia. Subunit 3.3: Merefleksi Efektifitas Pesan dalam Karya Sendiri 3.3.1. Peserta didik mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap karya orang lain. 3.3.2. Peserta didik mampu melakukan refleksi atas karya sendiri atau orang lain.

Perkiraan jumlah jam pelajaran	▪ Subunit 3.1 (6 jam pelajaran) ▪ Subunit 3.2 (6 jam pelajaran) ▪ Subunit 3.3 (6 jam pelajaran)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/Frasa kunci : apresiasi, karya seni rupa, menghargai, empati, <i>value</i>. ▪ Topik/konten inti : Apresiasi Ragam Hias Tradisional Nusantara ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah menyadari keberadaan, menghargai mengenal dan melestarikan budaya seni rupa nusantara berupa ragam hias. ▪ Topik/konten inti : Membandingkan 2 Karya Seni Rupa Seniman Indonesia ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah membandingkan karya seni rupa 2 seniman Indonesia sebagai bentuk latihan mempelajari unsur dan prinsip seni rupa dari karya-karya seniman besar. ▪ Topik/konten inti : Merefleksi Efektifitas Pesan dalam Karya Sendiri ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah berlatih menerima pendapat, masukan dan kritik orang lain atas karyanya, dan berlatih menilai karya orang lain dengan pengetahuan yang telah diterimanya
Profil Pelajar Pancasila	Pembelajaran apresiasi hakekatnya memberi pengalaman introspeksi, memahami eksistensi dirinya dan posisi diri di hadapan Tuhan. Dengan demikian pembelajaran apresiasi mampu menumbuhkan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Kegiatan berapresiasi juga merupakan kegiatan lintas batas wilayah, sehingga dengan mengajak siswa melakukan apresiasi terhadap karya-karya seniman dalam dan luar negeri dapat menumbuhkembangkan dimensi Kebhinekaan global pada siswa. Penilaian pada pembelajaran ini diberikan dalam tugas kelompok berupa Tugas Proyek. Dengan bentuk penilaian seperti itu diharapkan menumbuhkan dimensi gotong royong dan menghargai pendapat orang lain dalam kerja kelompok. Pada akhirnya siswa dibimbing menggunakan dimensi berpikir kritis ketika siswa harus memberikan analisis dan penilaian terhadap karya-karya seni rupa yang diapresiasi. Dimensi kreatif dan dimensi mandiri dikembangkan dalam kegiatan menyusun laporan tugas dan presentasi di depan kelas.

	Bagian apresiasi ini yang ingin kita bahas dalam pembelajaran ini dalam rangka mengembangkan soft skills pada siswa, yang tercermin dalam dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti menumbuhkan sikap demokratis yang melatih hidup bersama secara beradab, kesadaran pentingnya bertoleransi dalam kehidupan majemuk, memiliki kesadaran hidup dalam kebhinekaan, menghargai pendapat orang lain, menghargai ekspresi orang lain, dan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan.
Glosarium	▪ Ragam hias: aneka corak seni rupa yang berfungsi untuk menghias benda lain ▪ Ornamen: dekorasi yang berfungsi untuk memperindah benda ▪ Motif : pokok, tema ragam hias ▪ Geometris : motif yang menggunakan unsur garis sebagai unsur utama ▪ Diffusi: penyebaran
UNIT IV : BERKARYA DENGAN BAHAN ALAM	
Alur Pembelajaran	▪ Subunit 4.1 berisi materi kegiatan mengolah bahan alam menjadi bahan warna. Kegiatan ini bertujuan memberikan siswa pengalaman proses dan berfikir kreatif. ▪ Subunit 4.2 berisi materi kegiatan berfikir kreatif dan inovatif dalam seni rupa dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai menjadi suatu karya baru. ▪ Subunit 4.3 masih berisi kegiatan kreatif menciptakan karya seni rupa dengan bahan-bahan yang tersedia di alam, seperti daun kering, dahan, biji-bijian, batu-batuandan sebagainya.
Alur dan Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	Subunit 4.1: Mengenal Dan Mengolah Bahan Warna Alam 4.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan warna sebagai unsur komposisi seni rupa. 4.1.2. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan warna. 4.1.3. Peserta didik mampu merencanakan proyek eksperimen pengolahan bahan warna dari bahan alam yang telah ditentukan. 4.1.4. Peserta didik mampu mengolah bahan alam yang telah ditentukan menjadi ekstrak.

	4.1.5. Peserta didik mampu mengaplikasi penggunaan pewarna alami dalam pembuatan karya di atas kertas. Subunit 4.2: Membuat Hiasan Dinding Dengan Bahan Daun Kering 4.2.1. Peserta didik mampu membuat desain seni rupa berupa hiasan dinding dengan bahan utama daur kering. 4.2.2. Peserta didik mampu memilih jenis daun yang akan digunakan untuk membuat karya seni rupa hiasan dinding. 4.2.3. Peserta didik mampu memahami proses mengeringkan beberapa jenis daun untuk hiasan dinding. 4.2.4. Peserta didik mampu mengaplikasikan desain menjadi karya seni rupa dengan medium yang telah dipilih. Subunit 4.3: Membuat Karya Seni Rupa Sederhana dari Bahan Daur Ulang 4.3.1. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi, bahan, alat, dan proses pada pembuatan karya seni rupa sederhana dari bahan daur ulang 4.3.2. Peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah membuat mozaik dengan kulit telur. 4.3.3. Peserta didik mampu merancang pembuatan karya seni rupa sederhana dari bahan daur ulang.
Perkiraan jumlah jam pelajaran	▪ Subunit 4.1 (2 pertemuan x 3 jam pelajaran) ▪ Subunit 4.2 (2 pertemuan x 3 jam pelajaran) ▪ Subunit 4.3 (2 pertemuan x 3 jam pelajaran)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	▪ Kata/Frasa kunci : bahan alam, warna alternatif, daur ulang, komposisi. ▪ Topik/konten inti : Mengenal Dan Mengolah Bahan Warna Alam ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah mengolah bahan alam menjadi bahan warna. Kegiatan ini bertujuan memberikan siswa pengalaman proses dan berfikir kreatif. ▪ Topik/konten inti : Membuat Hiasan Dinding Dengan Bahan Daun Kering ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah berfikir kreatif dan inovatif dalam seni rupa dengan

	memanfaatkan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai menjadi suatu karya baru. ▪ Topik/konten inti : Membuat Karya Seni Rupa Sederhana dari Bahan Daur Ulang ▪ Penjelasan singkat : fokus pembelajaran adalah menciptakan karya seni rupa dengan bahan-bahan yang tersedia di alam, seperti daun kering, dahan, biji-bijian, batu-batuan dan sebagainya.
Profil Pelajar Pancasila	▪ Dalam kegiatan pembelajaran unit ini siswa diundang terlibat langsung dengan alam. Dengan demikian siswa memiliki dimensi akhlak kepada alam sebagai imbas nyata pembelajaran dengan alam. Selanjutnya siswa bisa menjaga dan memanfaatkannya secara bijak. Pemilihan strategi penilaian dengan kerja kelompok diharapkan dapat menumbuhkan sikap bergotong royong, mampu menghormati pendapat orang lain, bergaul dalam perbedaan, dan sebagainya. Latihan mencari, menganalisis, bereksperimen diharapkan meningkatkan dimensi kemandirian maupun dimensi kreatif. Aplikasi berkembangnya dimensi-dimensi tersebut dapat teridentifikasi keberanian meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan gagasan untuk mencoba dan membuat kombinasi yang baru, menumbuhkan rasa percaya diri akan keputusannya sendiri dan dapat menerima perbedaan dalam berbagai segi kehidupan, dan lain-lain. Penugasan proyek memberi ruang yang luas untuk menumbuhkan dimensi berpikir kritis, dan pada akhirnya dengan memberi kesadaran akan ruang dan kehidupan sosial. Diharapkan pembelajaran ini menumbuhkan dimensi kebhinekaan global.
Glosarium	▪ Karya : suatu pekerjaan yang dilaksanakan manusia dan membuahkan hasil. ▪ Ragam hias: aneka corak seni rupa yang berfungsi untuk menghias benda lain